

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang membimbing siswa dalam keilmuan, emosional, kepribadian, dan keagamaan. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi perkembangan karakter siswa, maka lingkungan sekolah ditunjang dengan beberapa fasilitas pembentuk karakter siswa. Saat ini banyak sekolah yang berlomba-lomba untuk memperbaiki lingkungannya. Memperbaiki dan memperindah lingkungan sekolah tidak hanya dilakukan dengan menanam bunga ditaman-taman sekolah. Namun, sekarang banyak sekolah yang memasang slogan di lorong-lorong kelas.

Sekolah tidak hanya menjadikan slogan sebagai salah satu materi pembelajaran bahasa yang berupa rangkaian kata yang memiliki makna dan dapat difungsikan sebagai nasehat. Slogan bukan hanya pajangan kata di dinding atau taman, tetapi slogan dapat difungsikan sebagai pembentuk perilaku siswa. Makna referensial yang terkandung dalam slogan merupakan wujud pengertian atau pemahaman masyarakat terhadap slogan berdasarkan istilah yang ada. Slogan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap perkembangan siswa. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan siswa memiliki terhadap slogan.

Pendapat seseorang terhadap slogan tentu berbeda. Begitu juga dengan siswa, seorang siswa akan memaknai slogan yang terpasang di lingkungan sekolah dengan berbeda-beda. Slogan tidak akan berpengaruh terhadap diri siswa jika siswa tersebut tidak memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran tentang slogan terlebih dahulu dikenalkan kepada siswa. Pendapat siswa terhadap slogan tidak selalu baik. Pendapat siswa dapat buruk. Pendapat buruk siswa terhadap slogan harus dihilangkan terlebih dahulu agar slogan selalu berdampak baik terhadap diri siswa.

Slogan yang ada di sekolah berisikan tentang ajakan menjaga kebersihan, ketertiban sekolah, dan nasihat kehidupan. Sebagian siswa tidak memperdulikan makna dari slogan yang ada di lingkungan sekolah. Hal itu dikarenakan siswa hanya memaknai slogan sebagai tulisan yang tertempel di dinding, tetapi mereka tidak

memperhatikan makna yang terkandung di dalam slogan. Namun, ada sebagian siswa yang memaknai slogan dengan benar. Perbedaan siswa dalam memaknai slogan dikarenakan setiap siswa memiliki karakter yang berbeda.

Slogan dijadikan objek penelitian berdasarkan pertimbangan berikut. Slogan dapat dijadikan perantara dalam menumbuhkan semangat belajar pada siswa. Slogan juga dapat mempengaruhi sikap siswa dalam berperilaku. Manfaat lain dari slogan yaitu sebagai pengingat siswa dalam berperilaku sesuai dengan ajakan yang tertulis dalam slogan. Pemasangan slogan di lingkungan sekolah relatif efektif untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Belum banyak penelitian yang mengkaji dampak slogan terhadap beberapa objek yang berbeda. Salah satu penelitian yang mengkaji pengaruh slogan dilakukan oleh Hadi (2013) meneliti slogan program KB terhadap tingkat pemahaman perencanaan keluarga pada kalangan suami kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta. Hasil analisis dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan responden menilai “Setuju” variabel terpaan iklan slogan program KB, hasil analisis *pearson correlation* menunjukkan bahwa variabel terpaan slogan iklan program KB mempunyai hubungan signifikan dengan tingkat pemahaman perencanaan keluarga pada kalangan suami. Namun, dari sekian banyak penelitian tentang dampak slogan belum ada penelitian yang mengkaji dampak slogan terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah sehingga hal tersebut sangat penting untuk dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah ditemukan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Identifikasi bentuk satuan lingual pada slogan berdasarkan klausa?
2. Bagaimana penggunaan makna referensial slogan di lingkungan SMP N 2 Banyudono?
3. Bagaimana pendapat guru dan siswa terhadap slogan dan pengaruh perilaku siswa?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi bentuk satuan lingual pada slogan berdasarkan klausa.
2. Mendeskripsikan penggunaan makna referensial slogan di lingkungan SMP N 2 Banyudono.
3. Mendeskripsikan pendapat guru dan siswa terhadap slogan dan pengaruh perilaku siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan melengkapi khasanah keilmuan kajian linguistik yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan slogan di lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan kritik dan masukan bagi sekolah agar dapat mengubah perilaku siswa dengan cara memperbaiki lingkungan sekolah melalui slogan yang berada di lingkungan sekolah.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti berkaitan dengan pengaruh penggunaan slogan di lingkungan sekolah terhadap perilaku siswa.